

ABSTRAK

Pada periode 2011-2013, perbankan merupakan satu-satunya sub sektor yang selalu memperoleh peningkatan laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perbankan menunjukkan kinerja yang baik dan telah berhasil menjaga stabilitas perusahaannya. Meski demikian, bisnis perbankan merupakan usaha yang sangat rentan terhadap risiko luar sehingga dibutuhkan perhatian lebih terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan agar dapat mengambil keputusan yang rasional di bawah kondisi yang tidak menentu sekali pun.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, jumlah cabang dan konsentrasi bank terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *return on assets* (ROA). Metode *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel sehingga terpilih 90 perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2013. Penelitian dilakukan dengan melakukan analisis regresi linier berganda dan uji t.

Hasil penelitian membuktikan bahwa konsentrasi bank berpengaruh signifikan terhadap kinerja, sedangkan likuiditas, ukuran perusahaan dan jumlah cabang tidak mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.

Kata kunci : kinerja keuangan, *return on assets* (ROA), likuiditas, ukuran perusahaan, jumlah cabang, konsentrasi bank

ABSTRACT

In the period 2011-2013, banking is the only sub-sector that always obtain an increase in the rate of growth of Gross Domestic Product (GDP). It can be concluded that the bank showed good performance and has managed to maintain its stability. However, the banking business is a business that is highly vulnerable to external risks that needed more attention to the factors that can affect the performance of the company in order to take rational decisions under uncertainty, even once.

The purpose of this study is to look at the effect of liquidity, the size of the company, the number of bank branches and the concentration of the bank's financial performance as measured by return on assets (ROA). Purposive sampling method is used to determine the sample that was selected 90 companies. The data used are secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2011-2013. The research was conducted by multiple linear regression analysis and t test.

The research proves that the concentration of banks have a significant effect on performance, while liquidity, size and number of branches do not affect the financial performance of banks.

Keywords: financial performance, return on assets (ROA), liquidity, bank size, number of branches, bank's concentration